



Edisi September 2020

SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

KISAH 2T DAN PEMULIHAN EKONOMI TIPE 'K'

Sehari sebelum tulisan ini dibuat, saya dan kolega satu industri berbicara ringan tentang Tesla, produsen kendaraan elektrik di AS. Saham perusahaan ini selama tahun 2020 (hingga 02/09/20) naik 435%, dengan nilai kapitalisasi sebesar USD 417 miliar, lebih tinggi sedikit dibanding dengan nilai kapitalisasi seluruh perusahaan yang ada di bursa saham Indonesia (Rp 5.922.25 triliun = USD 408 miliar, dengan asumsi IDR/US 14.500). Fenomena Tesla ini memang mencengangkan, dan juga membuat geleng kepala.

Tabel 1 dibawah adalah perbandingan Tesla dengan perusahaan otomotif terbesar di dunia (dari jumlah produksi kendaraan) yaitu Toyota dengan berdasarkan valuasi per 01 September 2020. Nilai pasar Tesla 2x nilai pasar Toyota sementara jumlah produksi kendaraan (2019) Tesla hanya 4% dari Toyota. Selain itu, PE ratio 2020 Tesla di perkiraan 186x, sementara Toyota 15x.

Contoh ekstrim dua perusahaan ini saya sajikan untuk menggambarkan bagaimana COVID-19 berdampak kontras pada nasib kedua perusahaan. Tesla digambarkan tidak hanya sebagai sebuah perusahaan otomotif tetapi juga sebagai perusahaan yang mewakili gaya hidup masa depan dengan menawarkan kendaraan tanpa supir, *in-car gaming* dan ramah lingkungan, sementara Toyota diasosiasikan sebagai produsen mobil masa lalu. COVID-19 memang membawa nasib yang berbeda, dimana saham - saham perusahaan teknologi naik melesat meninggalkan

Saham - saham perusahaan ekonomi saat ini (yang akan menjadi masa lalu).

JP Morgan Securities dalam tulisan risetnya (31/08/20) menyebutkan akan pemulihan ekonomi tipe 'K' pasca COVID-19 (Gambar 2). Dimana yang artinya ekonomi turun dan ketika kembali akan terpecah menjadi dua arah; satu arah yang naik adalah perusahaan teknologi, perusahaan besar, orang - orang kaya (karena saham naik), dan pekerja kantor, sementara arah yang turun adalah perusahaan sikikal, perusahaan skala menengah, dan buruh yang terutama mengandalkan pertemuan fisik dalam menjalankan kerjanya. Mereka menyatakan bahwa selanjutnya memang akan terjadi konvergensi dari kondisi ekstrem saat ini, dan kelihatannya konvergensi itu tetap lebih berpihak pada posisi yang saat ini diuntungkan vs yang dirugikan.

Yang bisa menjadi bahan refleksi bagi saya adalah, di tengah perubahan besar ini apa yang bisa menjadi sisi keunggulan yang ditawarkan Indonesia. Saya teringat satu webinar yang diselenggarakan oleh salah satu pialang dengan seorang pengusaha Indonesia yang sangat disegani integritasnya. Dia mengemukakan bahwa kita tentu tidak bisa berharap ada Steve Jobs, atau Elon Musk Indonesia, tetapi kita dianugerahi alam yang sepanjang tahun disinari matahari, dan subur. Itulah yang dapat menjadi andalan kita di masa depan.

Gambar 1. Ketika ekspektasi (Tesla) mengalahkan realitas (Toyota)



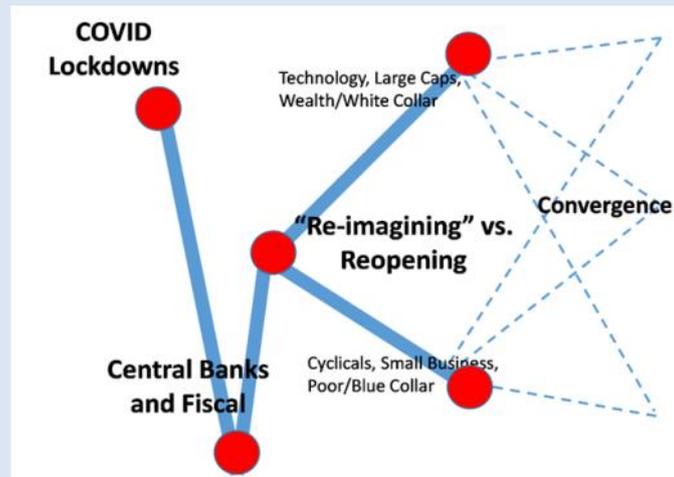
Sumber: Company data, Credit Suisse estimates.
Note: Figures are based on calendar year (price as of 01/09/2020)

Edisi September 2020

SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

Gambar 2. Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 (Tipe K)



Sumber: JP Morgan Research – 08/31/2020

Selama bulan Agustus, IHSG naik meningkat 1,73%, sementara itu IBPA INDOBex meningkat 1,38% seiring dengan penguatan nilai tukar Rupiah

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat 1,73% di bulan Agustus perlahan menghapus penurunan -16,84% sejak YTD. Sektor Keuangan dan Barang Konsumsi mencatat kinerja tertinggi sementara Properti dan Infrastruktur menjadi yang paling tertinggal.

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex turut meningkat 1,38% (gross) pada Agustus 2020 seiring dengan penguatan nilai tukar Rupiah sebesar 0,68% ke level Rp 14.554 / USD. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,87% dari sebelumnya di 6,83%.

Di sisi lain, pasar saham global melanjutkan kenaikan selama 5 bulan berturut – turut dalam tahun 2020. Sementara itu, pasar Asia Pasifik menunjukkan kinerja yang beragam dengan *profit taking* yang selektif di Taiwan, Malaysia dan Thailand yang masing masing turun sebesar -0,68%, -3,17% dan -0,74%. Namun demikian, beberapa mengalami kenaikan seperti halnya MSCI China naik 5,60% dalam USD, indeks KOSPI Korea naik 4,03%, indeks Hang Seng Hong Kong naik 2,36% dan Indeks Sensex India 4,89%.

Mata uang Asia terus menguat terhadap USD seiring dengan ekspektasi bahwa kebijakan baru The Fed AS akan menjaga suku bunga tetap rendah pada simposiumnya di Jackson Hole, Wyoming. Gubernur Federal Reserve Jerome

Powell meluncurkan pendekatan baru untuk menetapkan kebijakan moneter dengan membiarkan inflasi berjalan lebih cepat dari batas yang diizinkan yaitu 2%. Hal ini secara tidak langsung mengindikasikan bahwa bank sentral AS mungkin akan mempertahankan suku bunga di kisaran rendah untuk beberapa tahun ke depan.

Di sisi domestik, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan kebijakan sebesar 4,00% setelah memangkas sebanyak empat kali sebesar 100 bps selama pandemi COVID-19. Keputusan tersebut dinilai sebagai upaya menjaga stabilitas eksternal di tengah depresiasi rupiah sebelumnya. Bank sentral kembali menekankan pentingnya pendekatan likuiditas. Sementara itu, BI terus mendukung pembiayaan fiskal melalui pasar perdana dan mempertahankan proyeksi pertumbuhan PDB 2020 sebesar 0,9% -1,9%.

Tingkat inflasi tahunan turun menjadi 1,32% pada Agustus 2020 dari 1,54% pada bulan sebelumnya, di bawah ekspektasi pasar 1,40%. Rupiah menguat terhadap Dolar AS pada bulan Agustus sebesar 0,68% dan berada pada Rp 14.554 / USD. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 3,3 miliar pada Juli 2020 dibandingkan dengan ekspektasi konsensus surplus USD 0,9 miliar. Ekspor naik 14,33%, sedangkan impor turun 2,73%.

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 220 miliar per 30 Juni 2020. Eastspring Investments Indonesia adalah Lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 84,40 triliun per 30 Juli 2020. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat atau dengan Prudential Assurance Company, anak perusahaan M&G plc (sebuah perusahaan gabungan di Britania Raya).

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.